BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut International of Diabetes Federation (IDF) tahun 2019 menemukan bahwa jumlah penderita diabetes di Indonesia mencapai 10,7 juta jiwa dan menyebabkan Indonesia menempati peringkat ke-7 dengan jumlah penderita diabetes dewasa tertinggi di dunia (IDF, 2019). Di Indonesia sendiri, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa penderita diabetes mellitus mencapai 113.045 jiwa di Jawa Timur. Hasil ini menunjukkan Jawa Timur mengalami peningkatan yaitu 2,6%. Berdasarkan laporan data pelayanan kota Blitar pada tahun 2018 menunjukkan jumlah penderita diabetes mellitus mencapai 27.661 jiwa yang terdiagnosa diabetes mellitus dan 22.618 jiwa yang mendapat pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa penggunaan jenis terapi penggunaan jenis terapi antidiabetik oral memiliki prevalensi sebesar 76,3%, sedangkan antidiabetik suntik/injeksi pada jenis pengobatan diabetes mellitus memiliki prevalensi sebesar 4,6 % dari 3.015 jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur[1].

Melalui Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Pelayanan minimal yang harus disediakan oleh pemerintah daerah untuk mengelola diabetes melitus dituangkan dalam Pasal 4 Tahun 2019 Dengan jaminan ini, diharapkan semua penderita diabetes melitus dapat dikendalikan dengan baik untuk menghindari komplikasi [2].

Peran pasien dan keluarga pada pengelolaan penyakit DM juga sangat penting, karena DM merupakan penyakit menahun yang akan diderita seumur hidup. Oleh karena itu diperlukan edukasi kepada pasien dan keluarganya untuk memberikan pemahaman mengenai perjalanan penyakit, pencegahan, penyulit, dan penatalaksanaan DM. Hal ini akan sangat membantu meningkatkan keikutsertaan keluarga dalam usaha memperbaiki hasil pengelolaan [2].

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilaksanakan Peneliti di tanggal 22 Desember 2023 di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar, penyakit diabetes melitus menempati urutan kedua dari 8 penyakit terbanyak di Kecamatan Sananwetan dengan jumlah 1.374 jiwa pada bulan Januari hingga November 2023, Penderita Laki-laki 642 jiwa dan Penderita Perempuan 732 jiwa. Jumlah kunjungan perbulannya untuk pasien dengan terapi insulin sekitar 75 pasien. Beberapa pasien diabetes melitus yang menjalani terapi insulin rutin datang berobat tiap bulannya apabila obatnya sudah habis, namun masih terdapat pasien yang malas untuk berobat kembali setiap bulan dengan alasan tidak ada yang mengantar, merasa sudah sembuh, bosan, tidak ada waktu karena sibuk bekerja.

Berdasarkan latar belakang di atas terlihat bahwa pentingnya bagi pasien untuk patuh dalam masa pengobatan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti satu jenis pengobatan farmakologi yaitu terapi insulin suntik dengan judul penelitian "Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Penggunaan Insulin pada Pasien Diabetes Mellitus".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Keluarga memberikan dukungan dengan kepatuhan pemberian insulin pada penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sananwetan Kota Blitar?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.2 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Dukungan Keluarga dengan kepatuhan penderita Diabetes Melitus dalam Penggunaan Insulin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Dukungan Keluarga pada Penderita Diabetes Mellitus dalam Penggunaan Insulin.
2. Mengidentifikasi Kepatuhan Penggunaan Insulin pada Penderita Diabetes Mellitus.
3. Menganalisis Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan penggunaan insulin pada penderita Diabetes Mellitus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.2 Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang telah diterima selama perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar.

1.4.3 Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan suatu tolak ukur serta upaya Pelayanan Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.4.4 Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan acuan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang program studi D-III Keperawatan Blitar dan digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.